

Analisis implementasi pengelolaan persediaan obat instalasi farmasi rumah sakit swasta XYZ pada era jaminan kesehatan nasional

Nadia, Putri

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=128885&lokasi=lokal>

Abstrak

Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Rumah Sakit memerlukan obat-obat yang aman, berkhasiat, bermutu dan terjangkau dalam jenis dan jumlah yang cukup. RS XYZ telah menjadi provider program pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional sejak bulan Mei 2017 dan terjadi lonjakan pasien yang cukup signifikan. Rumah sakit perlu berbenah diri dalam melakukan perbaikan untuk pengelolaan persediaan obat di instalasi farmasi demi tercapainya efektifitas dan efisiensi persediaan obat di farmasi. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan implementasi pengelolaan persediaan obat instalasi farmasi Rumah Sakit XYZ dalam Era Jaminan Kesehatan Nasional dalam rangka penyusunan Rencana Kebutuhan Obat Rumah Sakit XYZ. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif cross-sectional yang bersifat kualitatif dan kuantitatif dengan wawancara mendalam, observasi, telaah dokumen dan penghitungan klasifikasi analisa ABC obat di instalasi farmasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa RS XYZ belum memiliki metode perencanaan dan pengadaan obat khususnya di era JKN. Perencanaan obat melihat trend pemakaian 1 minggu ke belakang untuk penggunaan 10 hari kedepan. Peneliti melakukan analisa ABC untuk melihat pengelolaan persediaan obat di RS XYZ. Analisa ABC yang dilakukan pada penggunaan obat di instalasi farmasi menunjukkan bahwa terdapat 1024 jenis obat yang digunakan dimana analisa ABC pemakaian kelompok C yang termasuk slow moving memiliki jumlah yang paling tinggi yaitu 70 %. Hasil analisa ABC investasi kelompok A memiliki jumlah investasi paling besar yaitu 4.445.922.485. Hasil analisa ABC indeks kritis didapatkan hanya 55 % obat indeks kritis yang masuk kedalam formularium. Terdapat 30 % dokter yang belum patuh terhadap resep sesuai formularium. RS XYZ belum memiliki Rencana Kebutuhan Obat (RKO) dalam rangka memenuhi syarat untuk ikut dalam proses e-purchasing. RS XYZ belum memiliki sistem pengelolaan persediaan obat yang sesuai standar. RS XYZ diharapkan dapat membuat Rencana Kebutuhan Obat yang menerapkan prinsip efisiensi, kendali mutu, kendali biaya. RS XYZ diharapkan memiliki penghitungan jumlah obat yang harus di pesan, safety stock dan juga titik pemesanan kembali obat. Kata Kunci : Jaminan Kesehatan Nasional, Persediaan Obat, Analisa ABC, Formularium, Rencana Kebutuhan obat.